

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA PT BPR NAGA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH :**

**NI PUTU EKA SEPTIARI**

**1915613113**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2022**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA PT BPR NAGA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH :**

**NI PUTU EKA SEPTIARI**

**1915613113**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Eka Septiari

NIM : 1915613113

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja  
Keuangan Pada PT BPR

Pembimbing : I.G.A Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak.

Drs. I Nyoman Mandia, M.Si

Tanggal Uji : 9 Agustus 2022

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya susun adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan atau karya orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Politeknik Negeri Bali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 2 Agustus 2022



Ni Putu Eka Septiari

# ANALISIS RASIO DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT BPR NAGA

OLEH:

NI PUTU EKA SEPTIARI

NIM. 1915613113

Tugas Akhir ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III  
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



I.G.A Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak.  
NIP.197611082002122001

Pembimbing II



Drs. I Nyoman Mandia, M.Si.  
NIP. 196107061990031004

## POLITEKNIK NEGERI BALI

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua



I Made Sudana, S.E., M.Si.  
NIP. 196112281990031001

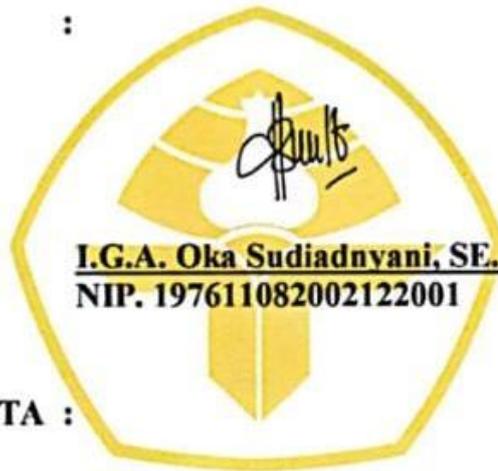
**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KIERJA  
KEUANGAN PADA PT BPR NAGA**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 9 Agustus 2022**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA :**



**I.G.A. Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak.**  
**NIP. 197611082002122001**

**ANGGOTA :**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**Ni Luh Putu Norma Dewi Abdi Pradnyani, M.Si**  
**NIP. 199011272018032001**

**I Ketut Suwastana, S.Kom., M.T.**  
**NIP. 197801192002121001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, tugas akhir dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT BPR Naga” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan tugas akhir ini banyak mengalami tantangan dan hambatan. Berkat bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan serta kerja sama dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Maka dari itu, ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M. eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M. Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu I.G.A Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, arahan dan masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak Drs. I Nyoman Mandia, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, petunjuk dan masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak/Ibu pengajar Diploma III di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu di Politeknik Negeri Bali.

7. Seluruh staf karyawan PT BPR Naga yang telah banyak membantu dalam memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Orang tua, saudara-saudara, dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, doa dan masukan.

Tugas akhir ini jauh dari kata sempurna terdapat banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.



Badung, 2 Agustus 2022

**JURUSAN AKUNTANSI** Ni Putu Eka Septiari  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

# ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT BPR NAGA

## ABSTRAK

Ni Putu Eka Septiari

Evaluasi kinerja keuangan sangat diperlukan agar usaha perbankan mampu bertahan dan terhindar dari permasalahan kesehatan keuangan perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan PT BPR Naga. Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan PT BPR Naga berdasarkan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Dari rasio likuiditas berdasarkan *loan to deposit ratio* (LDR) dalam mempertahankan likuiditas dikatakan sehat dengan memperoleh nilai rata-rata 76,70 persen selama tiga tahun. *Cash ratio* (CR) dalam membayar utang lancar dengan penggunaan aset likuid dikatakan sehat selama tiga tahun dengan memperoleh nilai rata-rata 16,15 persen. Rasio profitabilitas berdasarkan *return on asset* (ROA) dalam menghasilkan laba dari segi penggunaan aset dikatakan tidak sehat selama tiga tahun dengan nilai rata-rata minus 1,73 persen. Belanja operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dalam efisien bank dalam aktivitas operasionalnya dikatakan tidak sehat selama tiga tahun dengan nilai rata-rata 117,99 persen dan rasio solvabilitas berdasarkan *capital adequacy ratio* (CAR) dalam menunjang aktiva untuk mendapatkan keuntungan dikatakan sehat selama tiga tahun dengan nilai rata-rata 29,61 persen

Kata Kunci: analisis rasio keuangan, kinerja keuangan

## **FINANCIAL RATIO ANALYSIS IN ASSESSING FINANCIAL PERFORMANCE AT PT BPR NAGA**

### **ABSTRACT**

**Ni Putu Eka Septiari**

*Evaluation of financial performance is very necessary so that banking businesses are able to survive and avoid banking financial health problems. This study aims to determine the assessment of the financial performance of PT BPR Naga. Financial performance is the result or achievement that has been achieved by the company's management in carrying out its function of managing company assets effectively during a certain period. Assessment of the financial performance of PT BPR Naga based on the liquidity ratio, profitability ratio, and solvency ratio from 2019 to 2021. From the liquidity ratio based on the loan to deposit ratio (LDR) in maintaining liquidity it is said to be healthy by obtaining an average value of 76.70 percent for three years. The cash ratio (CR) in paying current debt with the use of liquid assets is said to be healthy for three years with an average value of 16.15 percent. The profitability ratio based on return on assets (ROA) in generating profits in terms of asset use is said to be unhealthy for three years with an average value of minus 1.73 percent. Operational expenditure on operating income (BOPO) in efficient bank operations is said to be unhealthy for three years with an average value of 117.99 percent and the solvency ratio based on the capital adequacy ratio (CAR) in supporting assets to earn profits is said to be healthy for three years with an average value of 29.61 percent*

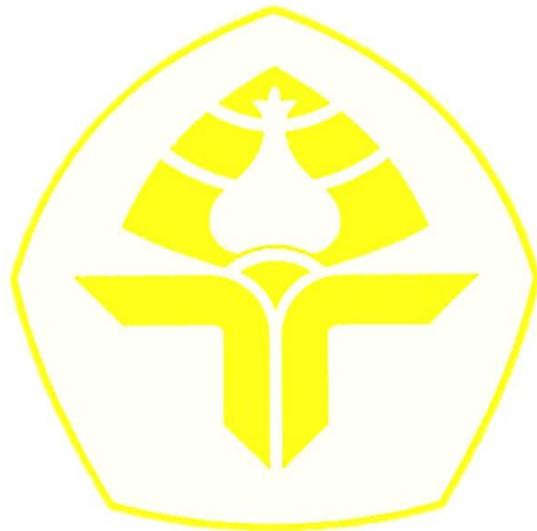
*Keywords: financial ratio analysis, financial performance*

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Masalah.....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kajian Teori.....	11
2.3 Kerangka Pikir .....	17
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian .....	19
3.3 Kerangka/Motode Pengolahan dan Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>27</b>
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data.....	27
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	40
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian .....	45
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>47</b>
5.1 Simpulan .....	47

5.2	Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>50</b>



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

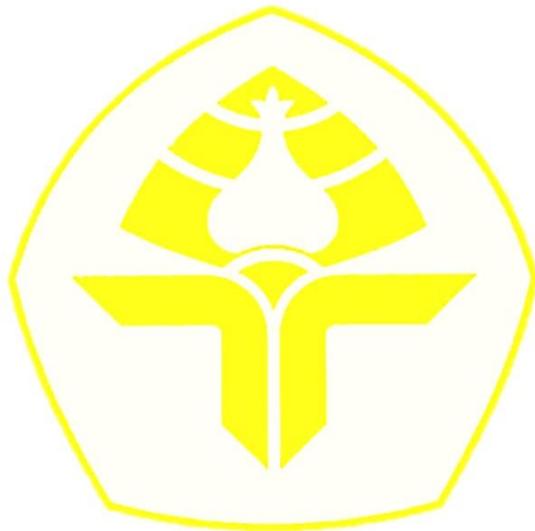
## DAFTAR TABEL

1. 1	Rekap Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi .....	4
3. 1	Kriteria Penilaian Loan to Deposit Ratio (LDR).....	23
3. 2	Kriteria Penilaian Cash Ratio (CR) .....	24
3. 3	Kriteria Penilaian Return On Assets (ROA).....	24
3. 4	Kriteria Penilaian Belanja Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....	25
3. 5	Kriteria Penilaian Capital Adequacy Ratio (CAR).....	25
4. 1	Ringkasan Neraca Kredit dan Dana Pihak Ketiga.....	27
4. 2	Ringkasan Neraca Alat Likuid dan Hutang Lancar.....	29
4. 3	Ringkasan Neraca Laba Sebelum Pajak dan Rata-Rata Aset.....	31
4. 4	Ringkasan Belanja Operasional dan Pendapatan Operasional .....	32
4. 5	Ringkasan Modal dan ATMR.....	33
4. 6	Hasil Perhitungan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) .....	34
4. 7	Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> (CR).....	35
4. 8	Hasil Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	36
4. 9	Hasil Perhitungan Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....	38
4. 10	Hasil Perhitungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	39
4. 11	Penilaian <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) PT BPR Naga.....	40
4. 12	Penilaian <i>Cash Ratio</i> (CR) PT BPR Naga .....	41
4. 13	Penilaian <i>Return On Asset</i> (ROA) PT BPR Naga.....	42
4. 14	Penilaian Belanja Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) PT BPR Naga.....	43
4. 15	Penilaian <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) PT BPR Naga.....	44

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

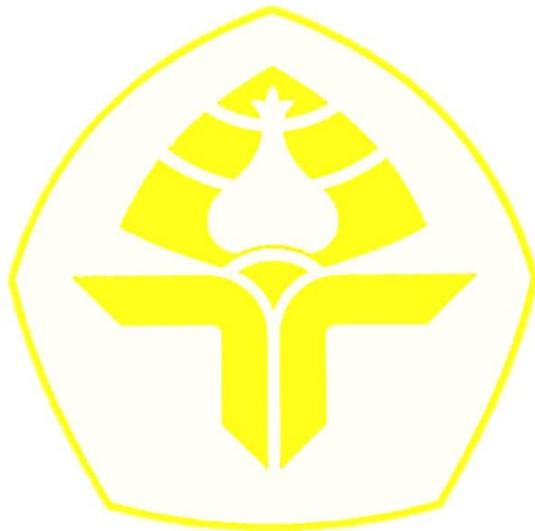
2. 1 Kerangka Pikir Penelitian .....	18
4. 1 Grafik <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> .....	35
4. 2 Grafik Cash Ratio (CR).....	36
4. 3 Grafik Return On Asset (ROA) .....	37
4. 4 Grafik Belanja Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....	38
4. 5 Grafik <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> .....	39



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR RUMUS

3. 1 Rumus <i>Loan to Deposite Ratio</i> (LDR).....	23
3. 2 Rumus <i>Cash Ratio</i> (CR) .....	24
3. 3 Rumus <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	24
3. 4 Rumus Belanja Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....	25
3. 5 Rumus <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	25



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Laba Rugi Tahun 2019 .....	50
Lampiran 2. Laporan Laba Rugi 2020 .....	50
Lampiran 3. Laporan Laba Rugi Tahun 2021 .....	51
Lampiran 4. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2019 .....	52
Lampiran 5. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020 .....	53
Lampiran 6. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2021 .....	54
Lampiran 7. ATMR Tahun 2019 .....	55
Lampiran 8. ATMR Tahun 2020 .....	56
Lampiran 9. ATMR Tahun 2021 .....	57
Lampiran 10. Perhitungan Modal Bank .....	57
Lampiran 11. Perhitungan Modal Bank Tahun 2020 .....	59
Lampiran 12. Perhitungan Modal Bank Tahun 2021 .....	60
Lampiran 13. Perhitungan Rasio Keuangan .....	61



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perbankan merupakan bagian yang mendapatkan peran besar di perekonomian Indonesia. Dalam dunia perbankan, saat ini memasuki masa persaingan yang sangat kompetitif karena dengan banyaknya bank yang beroperasi di Indonesia. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan undang-undang bank dibagi menjadi 2 yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat.

Bank perkreditan rakyat (BPR) adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan dan deposito serta menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau investasi guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank perkreditan rakyat juga berperan dalam membantu menciptakan lapangan pekerjaan dan pemerataan kesempatan berusaha. Namun, bank perkreditan rakyat juga tidak luput dari masalah-masalah perbankan yang ditimbulkan dari adanya krisis ekonomi. Maka dari itu bank perkreditan rakyat dituntut untuk tetap bertahan hidup dan berkembang dalam mencapai tujuannya. Salah satu cara agar usaha perbankan mampu bertahan sekaligus terhindar dari permasalahan adalah dengan melakukan penilaian secara berkala terhadap kinerja keuangan bank yang bersangkutan.

Penilaian kinerja keuangan adalah prestasi atau keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang untuk mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. (Rudianto, 2013)

Dalam menilai kinerja keuangan terdapat beberapa cara mengukur kinerja keuangan tersebut, yaitu dengan metode EVA (*Economic Value Added*) dan metode rasio keuangan. Metode EVA adalah suatu cara melakukan penilaian kinerja dengan mempertimbangkan biaya modal yang dipergunakan dalam menciptakan laba. Metode EVA hanya mengukur hasil akhir saja, tidak mengukur aktivitas-aktivitas penentu. Selain itu, secara praktis metode EVA belum dapat diterapkan dengan mudah karena proses perhitungan EVA memerlukan estimasi atas biaya modal, yang relatif agak sulit dilakukan dengan tepat terutama untuk perusahaan yang belum *go public* dan dalam perhitungannya metode EVA sangat tergantung pada transparansi internal.

Penilaian kinerja keuangan yang paling umum dilakukan yaitu penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dengan melakukan analisis rasio keuangan dapat diketahui bagaimana kinerja perusahaan dalam menjaga likuiditasnya, efisiensi, dan efektivitas

penggunaan aktiva, pengelolaan sumber pendanaannya dan tentu saja kemampuan menghasilkan laba. Dengan analisis rasio keuangan lebih mudah dibaca dan ditafsirkan yang nantinya akan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Analisis dengan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio yang disusun dari laporan laba-rugi, dan rasio yang disusun berasal dari data neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan di dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

PT BPR Naga merupakan lembaga keuangan yang berlokasi di daerah Gianyar yang berfungsi melayani simpan pinjam dan tabungan bagi setiap nasabah. PT BPR Naga telah menyusun strategis yang baik untuk mempertahankan eksistensi serta mampu tumbuh dan berkembang di dalam persaingan global yang semakin digital ini. Ada beberapa upaya-upaya yang dilakukan untuk mempertahankan pandangan positif perilaku ekonomi dan mendukung perubahan dan perbaikan iklim usaha dan sekaligus menjaga stabilitas pasar keuangan/perbankan. Namun, pada PT BPR Naga terdapat beberapa laporan-laporan keuangan yang tidak sesuai antara satu laporan

dengan laporan lainnya sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank tersebut. Selain itu, sampai saat ini PT BPR Naga terus mengalami penurunan dari segi aset, liabilitas, modal dan labanya. Hal tersebut tentu aja akan mempengaruhi kinerja keuangan dan keputusan yang akan diambil perusahaan. Berikut ini adalah data laporan keuangan pada PT BPR Naga pada tahun 2019-2021 yang disajikan pada Tabel 1.1 :

Tabel 1. 1 Rekap Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Aset	112.541.618.348	95.582.892.976	80.622.607.042
Kewajiban	101.202.479.938	85.237.732.807	69.773.618.035
Ekuitas	11.356.544.410	10.309.160.169	10.848.989.007
Laba	733.508.676	-1.029.978.241	-4.460.171.161

Sumber : Laporan Keuangan PT BPR Naga Periode 2019-2021

Data dari tabel 1.1 merupakan data laporan posisi keuangan dan laba rugi pada periode 2019-2021. Data yang dibahas adalah data proses perhitungan keuangan untuk mengetahui kinerja pada PT BPR Naga. Berdasarkan uraian tersebut untuk aset dari tahun 2019 senilai Rp112.541.618.348,00 terus mengalami penurunan sampai tahun 2021 senilai Rp80.622.607.042,00. Dari segi kewajiban dari tahun 2019 senilai Rp101.202.479.938,00 terus mengalami penurunan sampai tahun 2021 senilai Rp69.773.618.035,00. Dari segi ekuitas dari tahun 2019 senilai Rp11.356.544.410,00 terus mengalami penurunan sampai tahun 2021 senilai Rp10.848.989.007,00. Dari segi laba dari tahun 2019 senilai Rp733.508.676,00 terus mengalami penurunan sampai tahun 2021 senilai Rp4.460.171.161,00. Perlunya penggunaan perhitungan rasio keuangan

untuk mengetahui nilai kerja keuangan yang didapat pada uraian tabel 1.1 pada PT BPR Naga. Berdasarkan latar belakang tersebut adapun judul dari penelitian ini adalah “**Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT BPR Naga**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Bagaimanakah kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio likuiditas ditinjau dari *loan to deposit ratio* (LDR) dan *cash ratio* (CR) pada PT BPR Naga dari tahun 2019-2021?
- 1.2.2 Bagaimanakah kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio profitabilitas ditinjau dari *return on asset* (ROA) dan belanja operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) pada PT BPR Naga dari tahun 2019-2021?
- 1.2.3 Bagaimanakah kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio solvabilitas ditinjau dari *capital adequacy ratio* (CAR) pada PT BPR Naga dari tahun 2019-2021?

## 1.3 Tujuan Masalah

- 1.3.1 Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio likuiditas ditinjau dari *loan to deposit ratio* (LDR) dan *cash ratio* (CR) pada PT BPR Naga dari tahun 2019-2021.

1.3.2 Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio profitabilitas ditinjau dari *return on asset* (ROA) dan belanja operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) pada PT BPR Naga dari tahun 2019-2021.

1.3.3 Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio solvabilitas ditinjau dari *capital adequacy ratio* (CAR) pada PT BPR Naga dari tahun 2019-2021.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan penelitian sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam praktik yang sesungguhnya dan untuk melengkapi tugas sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Diploma III pada Politeknik Negeri Bali.

##### 1.4.2 Bagi Perusahaan (PT BPR Naga)

Hasil penelitian ini dapat memberikan nilai dan manfaat kepada pihak bank sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penilaian tingkat kinerja keuangan BPR.

##### 1.4.3 Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah referensi kepustakaan angkatan selanjutnya dalam menyusun tugas akhir melalui media ruang baca Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali dan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam

penyempurnaan dan pengembangan materi pembelajaran akuntansi khususnya mata kuliah akuntansi keuangan dan manajemen.



## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas pada PT BPR Naga, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas *loan to deposit ratio* (LDR) dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 pada PT BPR Naga terbilang sehat selama tiga tahun terakhir. Kinerja keuangan yang dilihat dari rasio likuiditas *cash ratio* (CR) dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 pada PT BPR Naga terbilang sehat selama tiga tahun terakhir.
- 5.1.2 Kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas *return on asset* (ROA) dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 pada PT BPR Naga terbilang tidak sehat selama tiga tahun terakhir. Kinerja keuangan yang dilihat dari rasio profitabilitas *belanja operasional terhadap pendapatan operasional* (BOPO) dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 pada PT BPR Naga terbilang tidak sehat selama tiga tahun terakhir.
- 5.1.3 Kinerja keuangan dilihat dari rasio solvabilitas *capital adequacy ratio* (CAR) dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 pada PT BPR Naga terbilang sehat selama tiga tahun terakhir.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan kepada PT BPR Naga yaitu mempertahankan dan meningkatkan persentase rasio *loan to deposit ratio* (LDR) dengan cara meningkatkan total dana pihak ketiga. Pada *cash ratio* (CR) agar tetap stabil dengan kondisi sehat bank harus menjaga alat likuid karena semakin besar nominal dari alat likuid bank akan semakin sehat pada *cash ratio*, dan *capital adequacy ratio* (CAR) tetap dalam kondisi sehat bank harus memperhatikan sisi modalnya, karena semakin tinggi modal akan semakin sehat pada *capital adequacy ratio*. Selain itu, PT BPR Naga sebaiknya mengupayakan penagihan kredit secara maksimal karena dengan meningkatnya pendapatan dalam menghasilkan laba yang besar maka *return on asset* (ROA) dapat berada dalam kondisi sehat dan stabil serta penagihan kredit secara maksimal juga berpengaruh pada belanja operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) karena semakin banyak nasabah yang membayar kredit tepat waktu akan menambah pendapatan operasional yang nantinya akan mampu membiayai belanja operasional agar BOPO dapat berada dalam kondisi sehat dan stabil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alinda, A. K. (2019). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (Jirm)*, 8(7).
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Fisabililah, A. Y. (2021). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sebelum Dan Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 9(2).
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, P. D. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Di Wilayah Malang Raya. *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2(3), 419-427.
- Mulya, H. (2013). *Memahami Akuntansi Dasar : Pendekatan Teknis Siklus Akuntansi Edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugioyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif (Sutopo (ed))*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Surat Keputusan Dir. No.30/12/KEP/DIR tahun 1997.
- Wilna Feronika Rabuisa, T. R. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado. *Jurnal Riset Akuntansi* 13(02).
- Yeni Irawan Kris Natali Karu Lina, A. R. (2017). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT BPR Srikaya Sidoarjo. *E-Journal Akuntansi "Equity"* 3(2).